

## ABSTRACT

PERMATASARI, TARANI NEVI (2021). **A Translation Analysis on the Strategies Applied and Figurative Language in the Poems "Bayangan" and "Terkenang Topeng Cirebon" by Ajip Rosidi**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters. Universitas Sanata Dharma.

Translation takes a major role as the tool to deliver different ideas, expressions, and opinions for people with different language backgrounds to communicate. Translating literary works is an effortful task to work on since the translator also has to consider the aesthetic and expressive elements put in the work. This undergraduate thesis analyzed the two selected poems by Ajip Rosidi put into Harry Aveling's book *Contemporary Indonesian Poetry* entitled "Bayangan" and "Terkenang Topeng Cirebon".

This undergraduate thesis has two objectives. First, the analysis on the strategies used in the English translation of two selected poems by Ajip Rosidi. The second is the analysis on the figurative language applied between the author and the translator in the original version of the poems and the translated version.

This study is a qualitative research that applied library and explicatory methods to analyze the data. The library research was applied to gather information regarding the theories used and the explicatory method was employed to analyze the data of the type of strategies and the comparison of the figurative language.

There were four types of Levefere's translation strategies applied in translating these poems. The 52% of the data that applied interpretation translation, 11% of the data that applied free translation, 33% of the data that showed literal translation, and 4% of the data that showed rhymed translation. Based on Perrine's theory of figurative language, there were 54% of the data that experience alteration, and 46% of the data does not experience any shift in figurative language applied. The result shows that the translator mostly used interpretation strategy other than translating it literally, and it was done in order to make the translated version understandable for the target language readers. The findings that the alteration in the figurative language between two versions occurs often shows that the two poems employs many kinds of figurative language between the author and the translator.

**Keywords:** *figurative language, strategy, Aveling, Rosidi*

### ABSTRAK

PERMATASARI, TARANI NEVI (2021). **A Translation Analysis on the Strategies Applied and Figurative Language in The Poems "Bayangan" and "Terkenang Topeng Cirebon" by Ajip Rosidi**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan mempunyai peranan besar sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan ide-ide, ungkapan, dan opini yang berbeda dari masyarakat dengan latar belakang bahasa yang berbeda-beda. Menerjemahkan karya sastra merupakan pekerjaan yang sulit mengingat penerjemah juga harus mempertimbangkan nilai-nilai estetika dan ekspresif yang dituangkan dalam karya. Skripsi ini mencakup analisis dua puisi karya Ajip Rosidi yang dimuat dalam buku Harry Aveling *Contemporary Indonesian Poetry* yang berjudul "Bayangan" dan "Terkenang Topeng Cirebon".

Skripsi ini membahas dua rumusan masalah. Pertama, analisis strategi yang digunakan pada terjemahan bahasa Inggris di dua puisi Ajip Rosidi yang dipilih. Kedua, analisis kata-kata kiasan yang digunakan oleh pengarang, Ajip Rosidi dan penerjemah, Harry Aveling pada versi asli dan versi terjemahan puisi tersebut.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif yang menerapkan penelitian kepustakaan dan penelitian pendekatan ilmiah. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan teori-teori yang digunakan dan metode penelitian pendekatan ilmiah digunakan untuk menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan serta perbandingan kata-kata kiasan.

Terdapat empat tipe strategi penerjemahan oleh Levefere yang digunakan. 52% data menerapkan terjemahan tafsiran, 11% data menerapkan terjemahan bebas, 33% data menerapkan terjemahan harfiah, dan 4% data menerapkan terjemahan berima. Berdasarkan teori bahasa kiasan oleh Perrine terdapat 54% data yang mengalami perubahan penggunaan kata kiasan, dan 46% data tidak mengalami perubahan. Hasil menunjukkan bahwa Aveling dalam menerjemahkan dua puisi Ajip Rosidi, banyak menerapkan terjemahan tafsiran dibanding secara harfiah, ini dilakukan supaya versi terjemahan dapat dimengerti oleh pembaca dari bahasa target. Hasil yang menunjukkan bahwa perubahan kata kiasan lebih banyak muncul menunjukkan bahwa dua puisi tersebut menggunakan banyak bahasa kiasan baik oleh pengarang maupun penerjemah.

**Kata Kunci:** *figurative language, strategy, Aveling, Rosidi*